

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta rekomendasi untuk penilitan Selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

- Dari rencana dinas pariwisata bahwa Kabupaten Bandung sedang berfokus kepada pengembangan 1000 desa wisata dengan rencana potensi disetiap wilayahnya, serta dinas pariwisata memberikan SK Bupati desa wisata kepada desa yang telah mengembangkan potensinya sendiri.
- Dilihat dari identifikasi serta survey dan analisis bahwa Desa Campakamulya memiliki potensi objek wisata yang dapat dikembangkan, dari UMKM, pertunjukan seni, kondisi alam yang masih asri, aktifitas kerajinan seni, dan juga sudah danya tempat tempat untuk bersantai seperti *caffè-caffè*. Dan juga di desa sudah adanya kelompok peduli pariwisata yang dapat membantu pengembangan dan juga dapat memberikan edukasi kepada warga agar dapat berkolaborasi disetiap sektor objek wisatanya, namun pada saat ini para UMKM masih kurang pembinaan dari bidang promosi serta kurangnya pemberdayaan untuk mengembangkan usahanya sendiri.
- Dilihat dari potensi keseluruhan Desa Campakamulya sudah dapat bersaing dengan desa wisata yang lainnya karena potensi yang ada merupakan kegiatan sehari hari para warga bukan kegiatan yang dibuat secara seponatan, maka untuk dapat berkembang masih dapat dilakukan dengan cepat.
- Dilihat dari hasil perhitungan daya tarik objek wisata didapatkan nilai 75.93% yang dimana Desa Campakamulya dikatakan layak menjadi di desa wisata, nilai tertinggi dari analisis ini yaitu pada sektor sarana prasarana yang mendapatkan nilai 91.67% karena dilihat dari eksisting ketersediaan sarana dan prasarana telah terbangun dengan baik.
- Dilihat dari berbagai potensi kegiatan wisata di desa ditemukan jenis objek wisata di Desa Campakamulya yaitu Objek wisata budaya dan objek wisata edukasi kopi dan UMKM

5.2 Saran

Dengan acuan rencana dari dinas pariwisata Kabupaten Bandung yaitu pengembangan 1000 desa wisata maka Desa Campakamulya dapat bisa mengembangkan wilayahnya dengan potensi yang ada, perlu adanya kolaborasi disetiap stakeholder dan juga Pelatihan dalam bidang :

1. Branding lokasi melalui sosial media
2. Promosi terhadap produk UMKM
3. Packaging produk

Serta perlu adanya pelatihan untuk pemberian sertifikasi untuk para pelaku usaha untuk memberikan standarisasi di setiap usahanya agar para pelaku UMKM untuk mengurangi persaingan harga.